

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan *peer* dan *self assessment* dalam praktikum larutan elektrolit dan nonelektrolit dilakukan melalui beberapa tahapan. Semua tahapan terlaksana dengan sangat baik yaitu pada tahap pemotivasian serta pelatihan *peer* dan *self assessment* (95,2%), pelaksanaan praktikum menggunakan *peer* dan *self assessment* (87,7%), pengkomunikasian hasil (100%), *feedback* (89,3%), serta pemanfaatan hasil (100%).
2. Kinerja siswa pada praktikum larutan elektrolit dan nonelektrolit dapat terungkap melalui *peer* dan *self assessment*. Aspek kinerja yang dapat diungkap melalui *peer* dan *self assessment* memiliki kategori sangat baik meliputi aspek persiapan praktikum (87,2%), pelaksanaan praktikum (89,6%), dan kebersihan setelah praktikum (89,1%).
3. Kemampuan siswa dalam melakukan *peer* dan *self assessment* untuk menilai kinerja yaitu sebanyak (76,2%) siswa dapat melakukan *peer* dan *self assessment* dengan kategori sangat baik dan (23,8%) siswa dapat melakukan *peer* dan *self assessment* dengan kategori baik.

## B. Saran

Beberapa hal yang harus menjadi perhatian untuk perbaikan terhadap penerapan *peer* dan *self assesement* dalam menilai kinerja siswa pada praktikum larutan elektrolit dan nonelektrolit, antara lain yaitu :

1. Tahap pemotivasian serta pelatihan *peer* dan *self assesement* sebaiknya dilakukan lebih efektif lagi sehingga siswa dapat lebih memahami manfaat penerapan *peer* dan *self assesement* serta pada proses pelaksanaannya siswa tidak mengalami kebingungan dengan pola praktikum A, B dan C.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian pada topik yang sama dengan menggunakan metode *Research and Development* sehingga dihasilkan suatu produk lembar *peer* dan *self assesement* yang standar untuk praktikum larutan elektrolit dan nonelektrolit.
3. Bagi peneliti selanjutnya juga bisa melakukan penelitian penerapan *peer* dan *self assesement* dalam menilai kinerja siswa dengan topik yang berbeda serta dapat memuat banyak aspek keterampilan kinerja siswa seperti titrasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mencari data-data mengenai penilaian kinerja siswa yang tanpa menggunakan *peer* dan *self assesement* agar dapat dibandingkan dengan penilaian kinerja siswa yang menggunakan *peer* dan *self assesement*, sehingga dapat diperoleh hasil penilaian kinerja siswa yang paling baik dan layak untuk digunakan.